

# **POLITIK EKONOMI SYARIKAT ISLAM**

**(STUDI ATAS PERJUANGAN SYARIKAT ISLAM SURAKARTA DALAM  
MENGHADAPI DOMINASI PEDAGANG CINA DARI TAHUN 1912 - 1916)**



## **SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

**OLEH :  
SYAFIATUN HASANAH  
NIM : 96382657**

**DI BAWAH BIMBINGAN :  
DRS. HAMIM ILYAS, M.A  
DRS. KHALID ZULFA, M.Si**

**MUAMALAT  
FAKULTAS SYARI'AH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
1422 H  
2002 M**

## ABSTRAK

Tercatat dalam sejarah sejak kemunculan Syarikat Islam di Surakarta tahun 1912 para pedagang muslim Surakarta khususnya mengalami kemajuan yang cukup berarti. Upaya-upaya membangun ekonomi yang diterapkan oleh Syarikat Islam sedikit banyak merubah pola pengusaha-pengusaha pribumi. Yang paling mengagumkan dalam waktu empat tahun Syarikat Islam mampu mengimbangi para pedagang Cina. Walaupun pada akhirnya harus mengalami kemunduran kembali ketika Syarikat Islam sudah putar haluan lebih memprioritaskan gerakan politik mutlak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research), dan bersifat deskriptif analitis, dengan menggunakan metode pendekatan historis. Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Sedang dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif digunakan metode deduktif.

Politik ekonomi yang dilakukan Syarikat Islam Surakarta untuk mengimbangi dominasi pedagang Cina dilakukan dengan empat cara yaitu: Pertama, pembinaan ekonomi lemah berupa pemberian kredit modal serta bimbingan dan penyuluhan manajemen administrasi perusahaan. Kedua, pembangunan koperasi dimasing-masing kecamatan serta masing-masing bagian sub usaha masyarakat. Ketiga, mendirikan toko-toko. Keempat, perbaikan nasib buruh. Fase-fase perjuangan yang dilakukan Syarikat Islam dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dilakukan dengan dua tahap. Pertama, tahap konsolidasi yang menitik beratkan pada reorganisasi. Kedua, tahap diplomasi dan aksi adalah upaya yang ditempuh Syarikat Islam Surakarta dengan jalan negosiasi, membangun relasi dagang dengan pedagang selain Cina serta melakukan aksi.

**Key word: politik ekonomi, Syarikat Islam, dominasi dagang, Cina**

**Drs. Hamim Ilyas, MA**

Dosen Fakultas Syariah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara  
Syafiatun Hasanah

Kepada Yang terhormat  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mempelajari, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap Skripsi saudara :

Nama : Syafiatun Hasanah  
NIM : 96382657  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Muamalat  
Judul : **Politik Ekonomi Syarikat Islam (Studi Atas Perjuangan Syarikat Islam Surakarta Dalam Menghadapi Dominasi Pedagang Cina dari Tahun 1912-1916)**

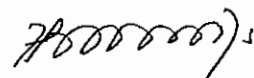
Maka dengan ini kami dapat menyetujui dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk di Munaqosahkan pada Sidang Munaqosah Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Syawal 1422 H  
2 Januari 2002 M

Pembimbing I



**Drs. Hamim Ilyas, MA**  
NIP. 150 235 955

**Drs. Khalid Zulfa, M. Si.**

Dosen Fakultas Syariah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Saudara  
**Syafiatun Hasanah**

Kepada Yang terhormat  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mempelajari, meneliti dan memberikan bimbingan seperlunya terhadap Skripsi saudara :

Nama : Syafiatun Hasanah  
NIM : 96382657  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Muamalat  
Judul : **Politik Ekonomi Syarikat Islam (Studi Atas Perjuangan Syarikat Islam Surakarta Dalam Menghadapi Dominasi Pedagang Cina dari Tahun 1912-1916)**

Maka dengan ini kami dapat menyetujui dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk di Munaqosahkan pada Sidang Munaqosah Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Syawal 1422 H  
2 Januari 2002 M

Pembimbing II



**Drs. Khalid Zulfa, M. Si.**  
NIP. 150 266 740

**PENGESAHAN**  
Skripsi Berjudul  
**POLITIK EKONOMI SYARIKAT ISLAM**  
**( STUDI ATAS PERJUANGAN SYARIKAT ISLAM SURAKARTA**  
**DALAM MENGHADAPI DOMINASI PEDAGANG CINA**  
**DARI TAHUN 1912-1916)**

Oleh:

Syafiatun Hasanah  
NIM: 96382657

Telah dimunaqasyahkan di depan Sidang Munaqasyah pada tanggal 16 Januari 2002 / 07 Zulqaidah 1422 H dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama dalam Ilmu Hukum Islam.

Yogyakarta, 24 Zulhijjah 1422 H  
09 Maret 2002 M



Panitia Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Parto Djumeno  
NIP :150 071 106

Sekretaris Sidang

Drs. Ibnu Qizam, M.Si  
NIP :150 267 656

Pembimbing I

Drs. Hamim Ilyas, MA.  
NIP :150 235 955

Pembimbing II

Drs. Kholid Zulfa, M.Si  
NIP :150 266 740

Penguji I

Drs. Hamim Ilyas, MA.  
NIP :150 235 955

Penguji II

Drs. Kansil, MA.  
NIP :150 231 514

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593b/U/1987.

#### I. Konsonan Tunggal

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	' (koma balik)
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	' (apostrop)

ص	Ş	ي	y
ض	Ḍ		

II. Konsonon Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقدون      Ditulis      *muta' aqqidūn*

عدّة      Ditulis      *'iddah*

III. *Ta' Marbūtah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan,      ditulis      *h*

حكمة      ditulis      *ḥikmah*

جزية      ditulis      *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya ).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis *t*

كرامة الأولياء      ditulis      *karāmatul auliya'*

زكاة الفطرة      ditulis      *zakātul fiṭrah*

IV. Vokal Pendek

\_\_\_\_\_ (fathah)      ditulis *a*

\_\_\_\_\_ (kasrah)      ditulis *i*

\_\_\_\_\_ (dammah)      ditulis *u*

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كرامة	ditulis	<i>karīmah</i>
4. ḍammah + wā wu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wā wu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah ditulis *al-*

القرآن ditulis *al-Qur'an*



القياس                      ditulis                      *al-Qiyās*

2. Bila *dikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.*

السماء                      Ditulis                      *as-Samā'*

الشمس                      Ditulis                      *asy-Syams*

#### IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan ( EYD ).

#### X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya.

ذوى الفروض                      Ditulis *zawil furūd* atau *zawi al-Furūd*

أهل السنّة                      Ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-Sunnah*

## KATA PENGANTAR

المجد للشهيد العالمين والصلوة والسلام على اشرف الانبياء  
والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

Puji Syukur penyusun panjatkan ke Hadirat Allah SWT, yang tak putus-putusnya memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat serta salam semoga terlimpahkan kepada nabi Muhammad, pengemban misi suci yang telah merubah peradaban dalam waktu yang relatif singkat.

Menemukan realitas sejarah yang obyektif, memang suatu hal yang mustahil untuk dikerjakan. Tetapi atas dasar itu pula penyusun termotivasi untuk merangkai peristiwa dalam sejarah itu sebagai masa lalu, saat ini dan masa depan, itulah sejarah yang berkesinambungan. peristiwa tempo dulu, bukan satu hal yang musykil untuk terulang saat ini ataupun masa depan.

Politik ekonomi yang dilakukan oleh Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina, adalah realitas sejarah yang tidak bisa dibantah keberadaannya. Tapi sampai sejauh mana politik ekonomi itu dilakukan oleh SI Surakarta belum terukur serta “terpotret” dengan utuh dan sistematis, bahkan belum ada penelitian yang membahas secara khusus masalah ini. Inilah yang menjadi motivasi terwujudnya skripsi ini.

Tidak berlebihan jika pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Drs. H. Syamsul Anwar, M.A. selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Drs. Hamim Ilyas, M.A, selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I, yang telaten dan teliti membantu penulisan skripsi ini.
3. Drs. Khalid Zulfa, M.si, selaku Pembimbing II, yang dengan sabar melakukan koreksi atas skripsi penyusun.
4. Semua pihak yang ikut membantu terwujudnya skripsi ini, yang tidak mungkin penyusun sebutkan namanya satu persatu.

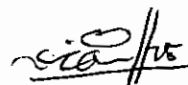
Penyusun hanya bisa berdoa, semoga amal baik yang telah dilakukan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Akhirnya penyusun berharap bahwa skripsi ini, bukanlah sekedar tugas untuk menyelesaikan studi S-1, tetapi lebih bermanfaat bagi penyusun pribadi maupun masyarakat umum.

Yogyakarta, 23 Syawal 1422 H

2 Januari 2001 M

Penyusun



Syafiatun Hasanah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
TRANSLITERASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah .....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	7
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II : SEJARAH SYARIKAT ISLAM SURAKARTA</b>	
A. Kondisi Surakarta Awal Abad XX .....	20
B. Lahirnya Syarikat Islam .....	22
C. Tujuan Berdirinya Syarikat Islam .....	25
D. Perkembangan Syarikat Islam Surakarta .....	28
E. Kemunduran Syarikat Islam Surakarta .....	34

### **BAB III : POLITIK EKONOMI PEMERINTAH HINDIA BELANDA DAN**

#### **DOMINASI PEDAGANG CINA DARI TAHUN 1912-1916**

A. Politik Ekonomi Pemerintah Hindia Belanda.....	36
1. Politik Ekonomi Liberal (1850-1870).....	36
2. Dari Politik Ekonomi Liberal Ke Politik Ethis (1880-1900)	38
3. Politik Ethis .....	40
4. Politik Ekonomi Pemerintah Belanda	
dari tahun 1900-1916 .....	42
B. Prinsip-Prinsip Dagang Cina .....	44
C. Latar Belakang Dominasi Pedagang Cina .....	48

### **BAB IV : POLITIK EKONOMI DAN PERJUANGAN SYARIKAT ISLAM**

#### **SURAKARTA DALAM MENGHADAPI DOMINASI CINA DARI TAHUN 1912-1916**

A. Politik Ekonomi Syarikat Islam Surakarta .....	54
B. Fase-fase Perjuangan Syarikat Islam .....	58
1. Fase Konsolidasi .....	59
2. Fase Diplomasi dan Aksi .....	61
C. Tantangan Yang Dihadapi	
Syarikat Islam Surakarta .....	64
D. Pengaruh Perjuangan Syarikat Islam Surakarta Terhadap	
Pedagang Cina .....	64

E. Faktor Pendorong dan Penghambat	
Perjuangan Syarikat Islam Surakarta .....	66
1. Faktor Pendorong .....	66
2. Faktor Penghambat .....	67
F. Upaya Ke Arah Penyelesaian .....	68

## **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71

## **LAMPIRAN**

▪ TERJEMAHAN AYAT DAN HADIS .....	I
▪ BIOGRAFI TOKOH .....	II
▪ SUSUNAN PENGURUS SYARIKAT ISLAM .....	III
▪ CURICULUM VITAE .....	IV

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Daerah pulau Jawa dari dahulu sampai sekarang merupakan daerah yang paling padat penduduknya jika dibandingkan dengan daerah-daerah atau pulau-pulau lain di Indonesia. Perkembangan jumlah penduduknya sangat cepat, karena masyarakat Jawa pada masa dulu tidak terbiasa menjarangkan anak. Orang suku Jawa rata-rata mempunyai anak lebih dari tiga. Berlainan dengan suku Aceh misalnya yang mempunyai anak rata-rata maksimal tiga orang, ini dikarenakan penggunaan obat tradisional yang hampir merata.<sup>1)</sup>

Faktor jumlah penduduk yang sangat banyak di pulau Jawa, ditambah keadaan penduduk yang sangat feodalistik, maka kita melihat rata-rata penduduk pulau Jawa banyak yang berada di garis kemiskinan pada sekitar abad ke 19 dan awal abad ke 20. Masalah kemiskinan inilah yang menyebabkan penduduk pulau Jawa terpaksa menerima kontrak kerja pada perkebunan-perkebunan perusahaan Belanda atau asing lainnya di luar pulau Jawa. Di Sumatera dan Aceh Timur menyebutnya dengan istilah "*Jawa kontrak*".<sup>2)</sup>

---

<sup>1)</sup> Muhammad Abdul Gani, *Cita Dasar dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*, cet. I (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984) hlm. 22.

<sup>2)</sup> *Ibid*, hlm. 23.

Belanda sebagai pemegang pemerintahan memang mempunyai kekuasaan untuk memaksa penduduk Jawa menjadi “kuli kontrak”. Di samping itu Belanda juga mempunyai kekuasaan untuk memberikan fasilitas dan monopoli perdagangan kepada orang Cina yang dianggapnya sebagai warga negara kelas dua yang dinamakan dengan istilah *Vreemde Oortelingen* atau golongan timur asing.<sup>3)</sup> Sebagai orang asing yang hidup di perantauan Indonesia, golongan Cina sungguh-sungguh mempergunakan kesempatan dan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda. Karena fasilitas dan monopoli yang diterima golongan Cina tidak dinikmati oleh pribumi, maka pengusaha-pengusaha pribumi meskipun ditinjau dari segi permodalan ada diantaranya yang mampu, tetapi karena mereka tidak mendapatkan fasilitas, pengusaha pribumi secara perorangan tidak mampu bersaing dengan pengusaha-pengusaha Cina.

Sebagaimana dipaparkan di atas, golongan Cina mendapatkan fasilitas serta monopoli perdagangan, tetapi selain itu yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Cina adalah adanya rasa solidaritas yang sangat tinggi antara sesama mereka sebagai perantau. Karena faktor fasilitas dan monopoli serta solidaritas yang sangat tinggi pada masyarakat Cina, praktis pengusaha-pengusaha pribumi sama sekali tidak berdaya menghadapi pengusaha Cina.

Ketika Haji Samanhudi dan HOS Cokroaminoto melihat situasi yang demikian, sampai pada kesimpulan pendapat bahwa menghadapi tantangan kelompok

---

<sup>3)</sup> *Ibid*, hlm..25.



Cina tidak mungkin hanya dihadapi oleh pengusaha pribumi secara perorangan. Seluruh potensi nasional khususnya umat Islam harus dikerahkan dalam usaha memperjuangkan hak dan martabat bangsa. Atas dasar itulah maka Haji Samanhudi menghilangkan kata dagang,<sup>4)</sup> pada nama organisasi Syarikat Dagang Islam hingga organisasi itu tidak hanya menjadi milik kaum pedagang, tetapi seluruh umat Islam harus turut bertanggung jawab dan mempunyai rasa turut memiliki organisasi bersama. Dengan demikian diharapkan mampu menghadapi tantangan dari pengusaha-pengusaha Cina.

Tercatat dalam sejarah sejak kemunculan Syarikat Islam di Surakarta tahun 1912 para pedagang muslim Surakarta khususnya mengalami kemajuan yang cukup berarti. Upaya-upaya membangun ekonomi yang diterapkan oleh Syarikat Islam sedikit banyak merubah pola pengusaha-pengusaha pribumi. Yang paling mengagumkan dalam waktu empat tahun Syarikat Islam mampu mengimbangi para pedagang Cina. Walaupun pada akhirnya harus mengalami kemunduran kembali ketika Syarikat Islam sudah putar haluan lebih memprioritaskan gerakan politik mutlak.<sup>5)</sup>

---

<sup>4)</sup> Syarikat Dagang Islam adalah sebuah organisasi koperasi yang berusaha untuk melindungi kepentingan anggotanya dan membebaskan diri dari jaring bisnis Cina. Untuk mensolidkan gerakan tersebut, dan mendapat dukungan yang massif dari masyarakat muslim, serta mempermudah perizinan dari pemerintah Belanda, maka pada tahun 1912 kata dagang dihilangkan menjadi Syarikat Islam (SI), M Dawam Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial ekonomi*, (Jakarta : LSAF) hlm. 183.

<sup>5)</sup> Sejak tahun 1915, kegiatan Syarikat Islam tidak lagi terfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, tetapi lebih bergeser pada upaya-upaya gerakan politik. Syarikat Islam semakin mengukuhkan diri sebagai organisasi politik terutama setelah masuknya paham sosialisme yang dibawa oleh Snevleet warga Belanda. Pada akhirnya Syarikat Islam benar-benar meninggalkan tradisi gerakan ekonominya setelah tahun 1929 mengukuhkan diri sebagai partai politik yang resmi, yaitu Partai Syarikat Islam Indonesia (PSII), dalam Takashi Shiraisi, *Zaman bergerak*, hlm. 58.

Yang menarik bagi penyusun adalah bagaimana politik ekonomi yang dilakukan oleh Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916 sehingga mampu mengimbangi pedagang Cina.<sup>6)</sup> Inilah kiranya yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini.

## B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penyusun membatasi permasalahan dengan kajian sejarah Syarikat Islam Surakarta yang menyangkut politik ekonomi dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916. Untuk memudahkan penulisan, dalam melakukan penelitian perlu diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana politik ekonomi Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916?
2. Bagaimana fase-fase perjuangan Syarikat Islam dan faktor-faktor apa yang mendorong serta menghambatnya?

---

<sup>6)</sup> Ada tiga pendekatan teknis untuk menunjuk kata Dominasi, atau Dominance yang berasal dari bahasa Inggris, (1) Untuk jenis kepribadian, yang ditandai oleh suatu kecenderungan untuk mencari kekuasaan terhadap orang lain, *The Dominan Type* (Tipe yang Dominan). (2) Aestetik (estetika) menekankan pada suatu unsur atau aspek tertentu dalam suatu karya seni, dengan sub ordinasi relatif dari bagian-bagian atau aspek-aspek lain. (3) Dalam Mendelian Inheritance (Ajaran tentang sifat yang diturunkan) karakteristik dari sepasang faktor yang mempunyai kemampuan untuk menekan tampilnya anggota lain yang reseptif, dalam *The Penguin Dictionary Of Psychology* terjemahan Nancy Simanjuntak, cet. 2 (Jakarta : Bina Aksara, 1988) hlm. 116.

Dominasi adalah penguasaan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah, biasanya dalam politik, ekonomi, militer dan sebagainya. Peter Salim dan Yeny Salimy, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, cet.1 (Jakarta: Modern English Press, 1991) hlm. 365.

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bagaimana politik ekonomi Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916?
2. Untuk menjelaskan bagaimana fase-fase perjuangan Syarikat Islam serta faktor-faktor yang mendorong dan menghambat perjuangannya.

Sementara kegunaan penelitian ini diharapkan :

1. *Secara praksis*, penelitian ini berguna bagi para ekonom Muslim dalam mengembangkan ekonomi Islam terutama dalam politik ekonomi.
2. *Secara teoritis*, penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan muamalat, khususnya politik ekonomi.

### **D. Telaah Pustaka**

Sejauh yang teramati, belum pernah ada pembahasan ilmiah dan komprehensif mengenai politik ekonomi Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi Pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916 dalam bentuk skripsi maupun bentuk publikasi lainnya.

Sebuah buku yang cukup representatif dalam memotret sejarah Syarikat Islam adalah "*Cita Dasar dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*" yang ditulis oleh Drs. Muhammad Abdul Gani MA. Di dalamnya memuat sejarah berdirinya Syarikat Islam Surakarta sebagai organisasi yang bangkit untuk menghadapi dominasi golongan Cina (Tionghoa) dan penjajahan Belanda. Selain itu mengulas juga bagaimana

membangun sosial ekonomi, mempersatukan pedagang batik serta meninggikan derajat bumi putera dan mendirikan sekolah-sekolah muslim.

Buku yang tak kalah pentingnya adalah, *Sarekat Islam; Gerakan Ratu Adil?* Karya A.P.E. Korver. Dalam buku tersebut dijelaskan perkembangan Syarikat Islam dari tahun awal berdirinya sampai menjelang kemundurannya, terhitung dari tahun 1912 sampai 1916. Yang menarik dari buku ini adalah *Pertama*, Penjelasan tentang berdirinya SI Surakarta tidak ada hubungannya dengan keberadaan orang Cina pada waktu itu. *Kedua*, konflik ekonomi yang berujung pada perkelahian massal yang terjadi di Surakarta antara SI dengan perkumpulan orang Cina. *Ketiga*, menunjukkan SI Surakarta bukanlah organisasi “Ratu Adil” yang diharapkan oleh masyarakat dapat menyelamatkan kehidupan ekonominya.

Buku yang menjadi rujukan selanjutnya adalah karya M. Masyhur Amin, yaitu *Syarikat Islam; Obor Kebangkitan Nasional (1905-1942)*. Dalam buku tersebut dijelaskan berdirinya Syarikat Islam, peranannya dalam mendorong kebangkitan pergerakan nasional sebagai jawaban atas situasi dan sistem kolonial yang ada.

Buku menarik lainnya adalah buku yang ditulis oleh Takashi Shiraishi yaitu *Zaman Bergerak* yang mengupas tuntas liku-liku kebangkitan organisasi Islam zaman kolonialisme Belanda termasuk Syarikat Islam cikal bakal pergerakan di Indonesia. Takashi Shiraishi dalam bukunya tersebut memotret secara utuh jawa dizaman pergerakan, dengan membatasi pada periode tahun 1912 sampai 1926.

Buku lain adalah "*Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*" ditulis oleh Dr Monzer Kahf, Ph D yang membahas strategi ekonomi Islam. Yang cukup memberikan keterangan selanjutnya dalam penelitian ini adalah buku yang ditulis oleh Jhon Rex yaitu "*Analisa Sistem Sosial*" dan buku yang disunting oleh Hans Dieter Evers yang berjudul "*Teori Masyarakat: Proses Peradaban Dalam Sistem Dunia Modern*".

Dari buku-buku tersebut penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang politik ekonomi Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916, karena sejauh yang penulis ketahui memang banyak buku yang membahas tentang politik ekonomi, tetapi untuk permasalahan ini pada dataran penelitian belum pernah dibahas. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas begitu saja terhadap pembahasan yang sudah ada, karena penelitian inipun berangkat dari pemikiran yang sudah ada pula.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Penciptaan manusia sebagai subjek sejarah dengan tugas sebagai khalifah, adalah untuk menciptakan sejarah di muka bumi. Kalau pengertian *khalifah* sebagai "wakil" Allah, sedang Allah memiliki alam raya, maka penciptaan sejarah itu meliputi alam raya. Artinya tidak sebatas di bumi semata, tetapi menempatkan diri dan buminya dalam ekosistem, dengan rumusan *rahmatan lil'ālamīn*. Dalam ruang yang demikian luas inilah, manusia Muslim menciptakan sejarahnya.

Tugas yang demikian luas itu bila dipikirkan sebagai tugas individual, tidak mungkin akan tercapai. Tetapi dalam konsep pemikiran sejarah universal, dalam

waktu ukuran sejarah yang bukan fragmental, melainkan berkesinambungan, tugas itu harus dapat diwujudkan.

Setiap pelaku sejarah hakikatnya tidak mengetahui hasil perubahan yang direncanakannya.<sup>7)</sup> Dengan kata lain, setiap orang tidak dapat memastikan masa depannya. Dalam Al-Qur'an disebutkan :

يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله ولتنظر نفس ما قدمت لغد  
واتقوا الله إن الله خبير بما تعملون

8)

Sejarah memberikan *Mau'izah* (pelajaran) yang membuat umat Islam sadar sebagai aktor sejarah,<sup>9)</sup> untuk menciptakan sejarah yang benar. Pelajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah hukum sejarah, yang terpolakan dalam 25 peristiwa kerasulan.

Kisah sejarah para Rasul secara rutin sering kita dengar dan kita baca sekalipun tidak membosankan, akan tetapi bagaimana memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Gerak hati yang bangkit karena sadar akan tugas seorang Muslim yang tinggal dalam masyarakat yang berubah dengan cepat, *Kullu man 'alaiha fānin* (segala yang ada tidak ada yang abadi). Kehadiran Rasul merupakan

---

<sup>7)</sup> Q.S. *Lukman* (31) : 34

<sup>8)</sup> Q.S. *AlHasyr* (59) : 18

<sup>9)</sup> Mansur Suryanegara, *Menemukan Sejarah; Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. cet. I (Bandung: Mizan, 1995) hlm. 24.

*Uswatun Hasanah* (contoh yang baik) dalam menciptakan sejarah, baik untuk individu ataupun secara kelompok.

Bila Al-Qur'an merupakan petunjuk penciptaan perubahan sejarah di sepanjang waktu dan di seluruh wilayah di muka bumi, maka dari peristiwa sejarah kerasulan yang benar-benar terjadi terdapat pesan-pesan yang perlu ditafsirkan oleh ilmu sejarah.

Dengan mengungkapkan sejarah bukanlah berarti kita akan kembali kepada "masa lalu". Atau sebaliknya kita akan membebaskan diri dari peristiwa masa lampau. Melainkan kita akan menjadikan kunci untuk memahami tugas hidup di masa sekarang menuju ke masa depan. Dengan demikian jika umat Islam mampu menangkap pesan-pesan sejarah, maka tidak saja akan mengetahui guna sejarah tetapi sekaligus akan mampu memanfaatkannya, sesuai dengan fungsinya masing-masing. Peristiwa yang telah terjadi bukanlah merupakan masa lalu yang mati (*Not a dead past*), melainkan sebagai peristiwa yang tetap hidup di masa kini (*still living in the present*).<sup>10)</sup> Menoleh ke masa lalu, bertujuan untuk memahami masa yang akan datang, *wal tanzur nafsun ma qaddamat li gad* merupakan tiga dimensi waktu yang berkaitan.

Salah satu ajaran Islam adalah pemuliaan hidup. Sesungguhnya, sumber daya alam yang dianugerahkan oleh Allah kepada manusia secara kuantitas dan kualitas mencukupi bahkan melimpah ruah, tidak hanya bagi manusia tetapi bagi makhluk

---

<sup>10)</sup> *Ibid*, hlm. 26.

lainnya juga tersedia. Tetapi manajemen terhadap sumber daya tersebut oleh suatu kesatuan sosial dan politik, seringkali justru menciptakan kelimpahan yang berlebihan di satu pihak, dan kelangkaan serta kekurangan pada pihak lain. Bahkan, bisa terjadi perbedaan yang mencolok (*gap*) antara yang kaya yang sedikit jumlahnya dengan yang miskin yang banyak jumlahnya. Ilmu ekonomi diciptakan untuk mengatur pengembangan sumber daya dan distribusinya untuk seluruh manusia, setidaknya dalam kesatuan-kesatuan tertentu.

Ajaran Islam yang lainnya adalah persamaan kedudukan manusia di hadapan Allah. Namun dalam kenyataannya, telah terjadi kelas-kelas sosial dalam masyarakat. Marx mengatakan bahwa setiap masyarakat dalam perkembangan masyarakat selalu terdiri dari dua kelas yang antagonis, yakni kelas yang menindas dan kelas yang ditindas. Dalam sosiologi ekonomi, kita mengenal stratifikasi masyarakat berdasarkan tingkat pendapatan atau tingkat kemakmuran. Setidaknya kita dapat mengkategorikan masyarakat dalam tiga lapisan, yaitu : (1) Masyarakat yang miskin (*The Desittute*), (2) Lapisan Menengah (*The Midle Income Group*), (3) Masyarakat kaya (*The Rich*). Kondisi tersebut di atas bertentangan dengan prinsip persamaan kedudukan manusia, karena dengan tingkat kekayaan atau pendapatan yang berbeda secara mencolok, persamaan kedudukan menjadi tidak ada. Ketiadaan persamaan itu merupakan akibat maupun sebab dari sistem perbudakan atau dominasi (*Ar-Riqab*) yang bersifat menindas.



Islam mengajarkan kebebasan dan keterbukaan akses terhadap sumber daya dalam mencari rizki. Setiap kerja dihargai dan setiap orang memperoleh penghargaan atas setiap kerja yang dilakukan. Al-Qur'an menyebutkan :

وان ليس للانسان الا ما سعى وان سعيه سوف  
يرىه ثم يجزيه الجزأ الاوفى

11)

Kajian tentang sejarah sangat penting bagi ekonomi karena sejarah adalah laboratorium umat manusia.<sup>12)</sup> Ekonomi, sebagai salah satu ilmu sosial, perlu kembali kepada sejarah agar dapat melaksanakan eksperimen-eksperimennya dan menurunkan kecenderungan-kecenderungan jangka jauh dalam berbagai gubahan ekonomiknya. Sejarah memberikan dua aspek utama kepada ekonomi, yaitu sejarah pemikiran ekonomi dan sejarah unit-unit ekonomi seperti individu-individu, badan-badan usaha dan ilmu ekonomi (itu sendiri).

Baru sedikit yang dilakukan untuk menampilkan sejarah pemikiran ekonomi Islam. Hal ini tidak menguntungkan karena sepanjang sejarah Islam para pemikir dan pemimpin politik Muslim sudah mengembangkan gagasan-gagasan ekonomik mereka sedemikian rupa sehingga mengharuskan kita untuk menganggap mereka sebagai para pencetus ekonomi Islam yang sebenarnya.

---

<sup>11)</sup> Q.S *Al-Najm* (53) : 39

<sup>12)</sup> Monzer Kahf, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)* diterjemahkan dan diberi anotasi oleh Machnun Husein, cet. I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) hlm. 7.

Kajian tentang sejarah pemikiran ekonomi dalam Islam akan membantu menemukan sumber-sumber pemikiran ekonomi Islam kontemporer, selain itu akan memberi kemungkinan kepada kita untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pemikiran ekonomi Islam selama ini. Kedua-duanya akan memperkaya pemikiran Islam kontemporer dan membuka jangkauan lebih luas bagi konseptualisasi dan aplikasinya.

Kajian terhadap perkembangan historik ekonomi Islam merupakan ujian-ujian empirik yang diperlukan bagi setiap gagasan ekonomi. Ini memiliki arti yang sangat penting terutama dalam bidang kebijakan serta politik ekonomi komunitas atau negara. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian atas sejarah perkembangan ekonomi, terutama dalam Islam. *Pertama*, rentannya antara kejumuhan teori dengan aplikasi-aplikasinya. *Kedua*, pembatasan antara teori dengan sejarahnya. Kerentanan *pertama* adalah ketika para pemikir ekonomi Muslim modern tidak membedakan secara jelas antara konsepsi dengan aplikasi historiknya. Yang *kedua* muncul ketika para ekonom Muslim menganggap pengalaman historik itu mengikat bagi kurun waktu sekarang. Hal ini tercermin dalam ketidakmampuan untuk menafsirkan Al-Qur'an dan sunnah secara konteks, yang pada gilirannya hanya menimbulkan teori dan aplikasi yang hanya bersifat historik dan tidak bersifat ideologik bahkan tidak mengena.

Sebagai langkah untuk mengatasi kerentanan di atas, sejarah konvensional dengan dominasi sejarah politik harus diperluas sesuai dengan pelbagai kepentingan aktivitas pelakunya. Fenomena historis sebagai kompleksitas dapat diinterpretasikan

akibat masuknya penjajahan Belanda, dengan sistem tanam paksa. Dalam sistem ekonomi dan politik seperti ini, Islam mengalami penyesuaian. Dengan penyesuaian itu kemurnian Islam memang berkurang, tetapi Islam berkembang menjadi agama rakyat (*folks Religion*). Inilah yang disebut Gillner sebagai "*low Islam*" atau Islam rendah yang lebih emosional, mistik dan kolektif.<sup>15)</sup>

Politik ekonomi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh hukum-hukum yang dipegunakan untuk memecahkan mekanisme mengatur urusan manusia.<sup>16)</sup> Sedangkan politik ekonomi Islam adalah jaminan tercapainya pemenuhan semua kebutuhan primer (basic needs) tiap orang secara menyeluruh, berikut kemungkinan tiap orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sekunder sesuai dengan kadar kesanggupannya, sebagai individu yang hidup dalam sebuah masyarakat yang memiliki gaya hidup (life Style) tertentu. Islam memandang tiap orang secara pribadi, bukan secara kolektif sebagai komunitas yang hidup dalam sebuah negara.<sup>17)</sup>

Berkembangnya pusat-pusat kekuasaan tradisional, terutama di sekitar Surakarta dan Yogyakarta, menimbulkan permintaan terhadap barang-barang dari hasil kerajinan, seperti halnya batik. Tumbuhnya kekuasaan kolonial juga menimbulkan permintaan terhadap barang-barang kerajinan dalam rangka

---

<sup>15)</sup> M. Dawam Raharjo, *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*, cet. I (Jakarta: LSAF) dicetak di Yogyakarta Pustaka Pelajar) hlm.55.

<sup>16)</sup> Taqyuddin An-Nabhani, *An-Nadhom Al-Iqtishadi Fil Islam*, alih bahasa oleh Mohammad Maghfur Wachid menjadi *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Persfektif Islam*, Cet. I (Surabaya : Risalah Gusti 1996) hlm. 52.

<sup>17)</sup> *Ibid*, hlm. 23.

mempertahankan ketahanan ekonomi. Lapangan pekerjaan bagi kalangan Muslim, sehingga banyak yang tertarik untuk mengerjakan usaha baru tersebut. Dengan tumbuhnya industri kerajinan, maka perdagangan yang merupakan lapangan kerja yang lebih menjamin kebebasan, terdorong untuk berkembang. Yang pada akhirnya perkembangan industri itu harus dikuasai dan didominasi bukan oleh pedagang Muslim tetapi oleh pedagang-pedagang Cina yang difasilitasi oleh pemerintah Kolonial Belanda.

Kebijaksanaan ekonomi yang lebih sesuai dengan ajaran kemanusiaan Islam adalah kebijaksanaan yang lebih mendorong setiap individu untuk mencari rezeki, maka kaum Muslim dan masyarakat Indonesia pada umumnya, dapat memuliakan hidup dengan mengolah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah di Indonesia.

Kelahiran SDI dan Syarekat Islam di Surakarta pada tahun 1912, memberi petunjuk kepada kita bahwa ajaran Islam mempunyai pengaruh yang cukup besar di kalangan pedagang dan pengrajin. Kebebasan yang lebih besar di kalangan kelompok ini, merupakan basis dari berkembangnya "*High Islam*" atau Islam luhur yang lebih rasional dan utuh.<sup>18)</sup>

Kajian Syarikat Islam, yang lahir sebagai organisasi massa dianggap baru pada zamannya. Lahir dengan membawa semangat persaudaraan yang kental dengan didasarkan pada Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Lahir di tengah-tengah situasi yang

---

<sup>18)</sup> Dawam Rahardjo, *Islam dan Transformasi.....*, hlm. 56.

penuh dengan tekanan baik dari penjajah Belanda maupun dari dominasi pedagang Cina. Inilah yang sedikit banyak akan memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi politik ekonomi yang berkembang saat ini.

Melakukan rekonstruksi sejarah tentu dengan menggunakan pendekatan serta kerangka berfikir historis, meliputi *Hueristik, kritik, Interpretasi* dan *historiografi*.<sup>19)</sup> Dalam hueristik digunakan bahan-bahan literatur (baik primer maupun sekunder), lalu dibandingkan dengan data yang ada dengan sumber-sumber lain (kritik), seperti dalam kasus berdirinya Syarikat Islam, kemudian dilakukan penafsiran dan analisis melalui ilmu bantu sejarah, seperti menafsirkan situasi Surakarta dan masyarakatnya. Terakhir laporan penyajian hasil penulisan (historiografi) melalui kerangka berfikir Arnold Toynbee, dengan sistematika yang akan dipaparkan di muka.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data yang komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis diperlukan metodologi. Metodologi sendiri merupakan pengetahuan tentang cara kerja yang dilakukan untuk mengeksplorasi sumber-sumber informasi yang relevan dengan objek studi. Adapun metode penelitian yang akan dipergunakan dalam skripsi ini meliputi :

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*) yaitu usaha untuk memperoleh data yang diperlukan serta dalam menganalisa suatu permasalahan

---

<sup>19)</sup> Taufik Abdulah, *Islam dan Masyarakat Pantulan Sejarah Indonesia*, cet.I (Jakarta: LP3ES, 1997) hlm. 8.

dengan melalui sumber-sumber kepustakaan, baik melalui sumber-sumber primer, seperti buku *Cita Dasar Dan Pola Perjuangan Syarikat Islam* karya Drs. Muhammad Abdul Gani MA, *Zaman Bergerak* karya Takashi Siraishi, *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942* karya Deliar Noor, *Syarikat Islam : Obor Kebangkitan Nasional dari Tahun 1912-1942* karya M Masyhur Amin, *Syarikat Islam Gerakan Ratu Adil ?*, karya A.P.E. Korver, maupun melalui sumber-sumber sekunder seperti buku *Ekonomi Islam* karya Monzer Kahf, *Bunga Rampai Islam, Sosialisme dan Kapitalisme* yang diedit oleh Herdi Sahrasad dan beberapa buku lainnya.

## **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis. Deskriptif di sini dimaksudkan untuk menggambarkan sejarah Syarikat Islam khususnya di wilayah Surakarta serta situasi sosial, politik dan ekonomi yang mengitarinya. Adapun analitis berarti dalam menguraikan fakta sejarah Syarikat Islam tidak formal dan kaku, melainkan secara kritis mampu mengembangkan persoalan lebih luas lagi untuk kemudian dikorelasikan dengan ajaran-ajaran Islam.

## **3. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang relevan untuk penelitian ini adalah pendekatan Historis, yaitu upaya memperoleh data dan memahami tentang Syarikat Islam serta perjuangannya lewat kajian sejarah yaitu pada sekitar tahun 1912 sampai dengan

---

tahun 1916. Adapun acuan yang digunakan tidak lepas dari sistem periodik sejarah,<sup>20)</sup> dalam hal ini menyangkut politik ekonomi Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina masa kolonialisme Belanda dari tahun 1912 sampai 1916.

#### **4. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah riil yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan usaha mendapatkan data yang relevan dan valid melalui referensi-referensi yang sesuai dengan objek pembahasan. Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah buku-buku atau literatur-literatur serta karya-karya ilmiah lain yang berkaitan erat dengan objek penelitian ini. Literatur-literatur yang diperlukan ini berupa buku-buku, majalah, brosur yang membahas sejarah Syarikat Islam, dan yang ada hubungannya dengan bagaimana Syarikat Islam menghadapi dominasi pedagang Cina.

#### **5. Analisis Data**

Karena jenis penelitian ini penelitian literer, maka analisis datanya bersifat kualitatif yang lebih menekankan pada kualitas dari data yang dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian. Dari data-data yang terkumpul, kemudian akan dianalisis dengan metode deduktif, yaitu menarik suatu kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum menuju pernyataan yang khusus dengan penalaran (berfikir rasional).

#### **Sistematika Pembahasan**

---

<sup>20)</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, cet. I (Yogyakarta: PAU SS UGM, 1988) hlm. 9.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mengarahkan skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

*Bab Pertama*, Pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah yang dijadikan dasar dalam merumuskan pokok masalah, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik sebagai alur pemikiran yang ditempuh berdasarkan teori yang ada.

*Bab Kedua*, akan dipaparkan secara menyeluruh tentang Syarikat Islam Surakarta, yang mencakup sejarah berdirinya, Tujuan berdirinya, perkembangan serta kemundurannya.

*Bab Ketiga*, memaparkan bagaimana kebijakan ekonomi dari pemerintah Hindia Belanda, dari mulai berdirinya VOC sampai pada kebijakan politik Ethis, serta bagaimana dominasi yang dilakukan oleh pedagang Cina di Surakarta, prinsip-prinsip dagang Cina dan operasionalisasi dominasinya.

*Bab Keempat*, Pembahasan dalam bab ini akan dibahas mengenai bagaimana dominasi pedagang Cina, serta bagaimana politik ekonomi yang dilakukan oleh Syarikat Islam Surakarta dari tahun 1912 sampai 1916.

*Bab Kelima*, Penutup, dalam bab terakhir ini akan dijelaskan kesimpulan-kesimpulan dari politik ekonomi yang dilakukan oleh Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916. Selain itu penyusun akan memaparkan saran-saran guna melengkapi penelitian ini secara keseluruhan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan serta analisa terhadap data yang ada, serta paparan di atas mengenai politik ekonomi serta perjuangan Syarikat Islam Surakarta dalam menghadapi Dominasi Pedagang Cina dari tahun 1912 sampai 1916, penyusun dapat menyimpulkan :

1. Politik ekonomi yang dilakukan oleh Syarikat Islam Surakarta untuk mengimbangi dominasi pedagang Cina dilakukan dengan empat cara yaitu :  
*Pertama*, pembinaan ekonomi lemah berupa pemberian kredit modal serta bimbingan dan penyuluhan manajemen administrasi perusahaan, karena faktor tertinggalnya pedagang Bumiputera dari pedagang Cina adalah keterbatasan modal serta lemahnya kemampuan manajemen. *Kedua*, pembangunan koperasi di masing-masing kecamatan serta masing-masing bagian sub usaha masyarakat, hal ini dilakukan untuk melawann firma-firma yang didirikan pedagang Cina. *Ketiga*, mendirikan toko-toko dan *Keempat*, perbaikan nasib buruh.
2. Fase-fase perjuangan yang dilakukan oleh Syarikat Islam dalam menghadapi dominasi pedagang Cina dilakukan dengan dua tahap. *Pertama*, tahap konsolidasi yang menitikberatkan pada reorganisasi yaitu pembenahan organisasi sekaligus upaya untuk menghimpun kekuatan supaya bisa bersaing dan mampu menghadapi dominasi pedagang Cina. Reorganisasi diwujudkan, *Pertama*, dengan

menghimpun pedagang-pedagang yang tercatat menjadi anggota SI Surakarta, kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis perdagangannya. *Kedua*, Mendirikan Koperasi Konsumen serta toko-toko sebagai bentuk kongkrit menyaingi Firma-firma milik orang Cina. Tercatat SI Surakarta memiliki empat buah toko. Dua toko menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari, dari beras sampai bahan bakar. Dua lagi adalah toko pakaian. Koordinasi dilakukan dengan jalan melakukan komunikasi serta kerja sama dengan afdelling SI yang ada di Jawa serta di Luar Jawa. Tahap diplomasi dan aksi adalah upaya yang ditempuh SI Surakarta dengan jalan negosiasi, membangun relasi dagang dengan pedagang selain Cina serta melakukan aksi.

## **B. Saran**

Penulisan ini masih sangatlah terbatas dan jauh dari kesempurnaan, dikarenakan langkanya literatur yang membahas masalah Perjuangan SI Surakarta dalam menghadapi dominasi pedagang Cina, terutama yang menyangkut bagaimana politik ekonomi serta perjuangan yang dilakukan Syarikat Islam khususnya dari tahun 1912 sampai 1916. Untuk itu penyusun menyarankan hendaknya ada penelitian yang lebih luas lagi cakupannya tidak sekedar Surakarta, tetapi lebih luas lagi atau secara nasional, dan periode tahunnya tidak dari tahun 1912 sampai 1916, Tetapi tahunnya sampai 1929, di mana pada tahun itulah Syarikat Islam meresmikan dirinya menjadi partai.

Adapun untuk keilmuan khususnya jurusan Muamalat fakultas Syari'ah, penyusun menyarankan agar penelitian ini menjadi rujukan untuk mengembangkan sekaligus menjawab persoalan-persoalan ekonomi dewasa ini. Sehingga memberikan kontribusi bagi jalannya roda perekonomian yang nyata.

## DAFTAR PUSTAKA

### KELOMPOK AL-QUR AN

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur an dan Terjemahnya*, diterbitkan oleh Yayasan Penyelenggara Al-Qur an , Semarang, 1992

### KELOMPOK HADIS

Asqalani, Ibnu Hajar, *Bulūḡul Marām min Adillatil Ahkām*, diterbitkan oleh Dārul Fikr, Beirut, 1957

### KELOMPOK FIQH

Al-Maududi, Abul A'la, *Hukum dan Konstitusi Sistem Politik Islam*, alih bahasa Asep Hikmat, cet. II, Bandung : Mizan, 1993

Maarif, Ahmad Syafii, *Islam dan Masalah Kenegaraan Suatu Studi tentang Percaturan dan Konstituante*, cet. 1, Jakarta: LP3ES, 1985

Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, cet. II, Jakarta : UI Press, 1990

### KELOMPOK BUKU-BUKU LAIN

Abdul Ghani, Muhammad , *Cita Dasar dan Pola Perjuangan Syarikat Islam*, cet. I, Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1984

Abdulah, Taufik, *Islam dan Masyarakat Pantulan Sejarah Indonesia*, cet. I, Jakarta : LP3ES, 1997

Amelz, H.O.S Tjokroaminioto *Hidup dan Perjuangannya*, jil. I,II, Jakarta : Bulan Bintang, t.t.

Amin, M Masyhur, *Syarikat Islam Obor Kebangkitan Nasional 1905 – 1942*, cet. I, Yogyakarta : al-Amin Press, 1996

- An-Nabhani, Taqiyudin, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Persfektif Islam*, cet. I, Surabaya : Risalah Gusti, 1996
- Benda, Harry J, *Bulan Sabit dan Matahari Terbit*, alih bahasa Daniel Dhakidae, cet. I, Jakarta : PT. Dunia Pustaka Jaya, 1980
- Donohue, Jhon J dan Jhon L. Esposito, *Islam dan Pembaharuan Ensklopedi Masalah-masalah*, peng. Dr. M Amien Rais, alih bahasa Machmun Husein, cet. 4, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994
- Kahf , Monzer, *Ekonomi Islam (Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam)*, alih bahasa Machmun Husein, cet. I, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995
- Kartodirjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, cet. I, Yogyakarta : PAU SS, UGM, 1988
- ....., *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*, Jakarta : PT. Gramedia, 1982
- ....., *Pengantar Sejarah Indonesia Baru : Sejarah Pergerakan Nasional dari Kolonialisme sampai Nasionalisme, jil. II*, cet. I, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka, t.t.
- Korver, A.P.E, *Sarekat Islam Gerakan Ratu Adil ?*, terj. Grafiti Press, cet. I, Jakarta : PT. Grafiti Press, 1985
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*, peng. M. Dawam Rahardjo, cet. 3, Bandung : Mizan, 1991
- Larson, George D, *Masa Menjelang Revolusi Keraton dan Kehidupan Politik di Surakarta 1912 – 1942*, alih bahasa Dr. A. b. Lopian, cet. I, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1990

- Maarif, Ahmad Syafii, *Islam dan Masalah Kenegaraan Suatu Studi tentang Percaturan dan Konstituante*, cet. I, Jakarta : LP3ES, 1985
- Mannan, M Abdul, *Ekonomi Islam : Teori dan Praktek*, alih bahasa Drs. M Nastangin, Yogyakarta : PT Dana Bhakti Wakaf, 1993
- Nasution, Harun, *Pembaharuan dalam Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, cet. 10, Jakarta : Bulan Bintang, 1994
- Noer, Dcliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900 – 1942*, cet. I, Jakarta : LP3ES, 1980
- Qardhawi, Yusuf, *Peran Nilai Moral dalam Perekonomian Islam*, alih bahasa KH. Didin Hafiduddin, Msc, cet. I, Jakarta : Rabbani Press, 1997
- Rahardjo, M Dawam, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, cet. I, Jakarta : LSAF, 1999
- ....., *Etika Ekonomi dan Manajemen*, cet. I, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1990
- Rex, Jhon, *Analisa Sistem Sosial*, alih bahasa Drs. Sahat Simamora, cet. I, Jakarta : PT Bina Aksara, 1985
- Shiraisi, Takashi, *Zaman Bergerak : Radikalisme Rakyat di Jawa 1912 – 1926*, alih bahasa Hilmar Farid, cet. I, Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1997
- Siddiqi, M Nejjatullah, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, alih bahasa Anas Siddiq, cet. I, Jakarta : Buni Akasara, 1991
- Simbolon, Parakitri T, *Menjadi Indonesia Buku 1 : Akar-akar Kebangsaan Indonesia*, Jakarta : KOMPAS – Grassindo, 1995

Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional dari Budi Utomo sampai Proklamasi 1908 - 1945*, cet. I, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, t.t.

Suryanegara, Mansyur, *Menemukan Sejarah : Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*, cet. I, Bandung : Mizan, 1995

*Tafsir Program Asas dan Program Tandhim*, cet. 12, Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Syarikat islam, 1985

Tjokroaminoto, H.O.S, *Islam dan Socialisme*, Jakarta : t.p, 1950

Wang, Yuan dkk, *Menembus Pasar Cina*, alih bahasa J. Soetikno Pr, cet. I, Jakarta : Kepustakaan Populer Gramedia, 200

#### **KELOMPOK KAMUS**

Salim, Peter dan Yenny Salimy, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, cet. I, Jakarta: Modern english Press, 1991

....., *The Penguin Of Psycology*, alih bahasa Nancy Simanjutak, cet. 2, Jakarta: Bina aksara, 1988

LAMPIRAN I

TERJEMAHAN AL-QUR AN DAN HADIS

No	FN	Hlm	Bab	Terjemahan
1	8	8	I	“Hai Orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr : 18)
2	11	11	I	“Dan tiadalah untuk manusia, melainkan apa-apa yang diusahakannya. Dan bahwa usahanya itu akan diperlihatkan kepadanya. Kemudian akan dibalas dengan pembalasan yang sempurna.” (Q.S. An-Najm : 39-41)
3	54	59	IV	“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi maha mengenal.” (Q.S. Al-Hujurat :13)
4	55	59	IV	“Dari Ibnu Umar r.a. Berkata: Rasulullah SAW bersabda : Berikanlah upah pekerja sebelum kering keringatnya.” Riwayat Ibnu Majah.



## IAMPIRAN II

### BIOGRAFI TOKOH

#### 1. Deliar Noer

Lahir pada tahun 1962 di Medan adalah dosen sejarah dan politik pada School of Modern Asean Studies Universitas Grafiti, Australia. Pernah menjadi Visiting Fellow pada Australian National University, Canberra. Tahun 1958 lulus sarjana muda dari fakultas sosial ekonomi politik Universitas Nasional. Gelar M.A dan Ph.D dari bidang ilmu politik diperoleh tahun 1960 dan 1963 dari Universitas Cornell, Amerika Serikat.

Selama 1963-1965 menjadi dosen pada Universitas Sumatera Utara Medan, kemudian sebagai dosen dan Rektor IKIP Jakarta 1967-1974 dan dosen fakultas ilmu sosial UI.

Tahun 1966-1968 menjadi staf pribadi dan tim ahli ketua presidium kabinet serta anggota tim ahli komando operasi tertinggi (KOTI). Menjadi dosen tidak tetap pada Lemhanas tahun 1966-1972.

#### 2. Dawam raharjo

Lahir di Desa Tempur Sari, Solo. Beliau belajar bahasa Arab, Fiqh, Tafsir Hadits dan Tajwid di tingkat dini. Tetapi karir akademiknya orang lebih mengenal sebagai "Jebolan Sekolahan" yang pernah mengenyam melalui program American Field Service (AFS), pendidikan SMA di Boise, Idaho Amerika Serikat dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari UGM. Ketika mahasiswa beliau aktif di HMI, setelah selesai pindah ke Jakarta. Bekerja di Bank Of Amerika selama dua tahun terus keluar dan bergabung dengan LP3ES. Awal tahun 1980-an menjadi dosen di IAIN Jakarta dan beliau juga bergabung dengan PAN di era Reformasi tahun 1999.

#### 3. Takhasi Shiraisi

Lahir di Jepang pada tahun 1950. Tamat dari Universitas Tokyo pada 1972, kemudian meraih gelar Ph. D. dari Universitas Cornell, 1986. Takhasi kini menjadi guru besar Sejarah dan Studi Asia pada Universitas Cornell dan Guru besar Studi Asia Tenggara pada Center For Southeast Asian Studies, Universitas Tokyo. Pernah diskusi dengan KeMPeD Yogyakarta.

LAMPIRAN III

SUSUNAN KEPENGURUSAN SYARIKAT ISLAM

Susunan	April 1914 – Juni	Juni 1915 – Juli	Juli 1916 - )ktober
	1915	1916	1917
Ketua	Tjokroaminoto	Tjokroaminoto	Tjokroaminoto
Wakil Ketua	Geonawan	Goenawan	Goenawan
Sekretaris	Achmad	Achmad	Achmad
Bendahara	Achmad B	Ardiwinata	Ardiwinata
Komisioner	Moh. Yoesoef	Moh. Yoesoef	Moh. Yoesoef
	Abdul Fatah	Hisam Zaizni	Djajaningrat
	H. A. Sadjali	G. A. Sadjali	Djojosoediro
	Djojosoediro	Djojosoediro	Moh. Samin
	Djajadiningrat	Abdul Moeis	Soerjopranoto
	Soerjopranoto	Hasan b Semit	Moh. Urip
	Tjokrosoedarmo	Ardiwinata	Ardiwinata
	Ardiwinata		

## **LAMPIRAN IV**

### **CURICULUM VITAE**

**N a m a** : Syafiatun Hasanah  
**TTL** : Pati, 23 Juli 1978  
**Alamat** : Pekalongan, Winong, Pati-Jawa Tengah

#### **Nama Orang Tua**

**Nama Bapak** : Shodiqin  
**Nama Ibu** : Suamah

#### **Riwayat Pendidikan**

1982 – 1984 : R.A Tarbiyatul Banin, Pati  
1984 – 1990 : M.I Tarbiyatul Banin, Pati  
1990 – 1993 : M.Ts. Tarbiyatul Banin, Pati  
1993 – 1996 : MAN Tambak Beras Jombang, Jatim  
1996 – 2002 : Fakultas Syari'ah, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

#### **Pengalaman Organisasi**

1997 – 1998 : Sekretaris Keluarga Mahasiswa Pecinta Demokrasi (KeMPeD)  
1997-1999 : Sekretaris Himpunan Mahasiswa Jurusan Muamalat  
1999 – sekarang : Staf Pusat Kajian Pengembangan Sosial Budaya (PKPSB) Garut  
1999 - 2000 : Anggota Lingkar Studi Pembebasan (LSP)